

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a). Pada Bulan Oktober 2024, secara umum Kota Siak Sri Indrapura mengalami deflasi sebesar -0,018 persen dengan Indeks Harga Konsumen dari 108,41. Inflasi Tahun Kalender 2024 sebesar 1,40 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Oktober 2023 terhadap Oktober 2024) sebesar 1,40 persen. Inflasi di Siak relatif stabil dan ada beberapa komoditas mengalami sedikit peningkatan seperti Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil sebesar 0,776 persen, Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya sebesar 0,292, Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,038, Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 0,130, Perlengkapan Perlatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,024. Kelompok yang mengalami deflasi yaitu Transportasi sebesar -0,014.

b). Pada Bulan November 2024, secara umum Kota Siak Sri Indrapura mengalami deflasi sebesar 0,43 persen dengan Indeks Harga Konsumen dari 108,88. Inflasi Tahun Kalender 2024 sebesar 0,99 persen dan inflasi tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2024) sebesar 1,16. Dari sebelas kelompok pengeluaran semuanya sangat relatif stabil seperti Makanan, Minuman dan Tembakau 0,535, Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya 0,363. Satu kelompok pengeluaran mengalami deflasi yaitu Transportasi sebesar -0,003.

c). Pada Bulan Desember 2024, secara umum Kota Siak Sri Indrapura mengalami deflasi sebesar 0,53 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 108,88 pada Bulan November 2024 menjadi 109,46 pada Bulan Desember 2024. Inflasi Tahun Kalender 2024 sebesar 1,53 persen dan inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 terhadap Desember 2024) sebesar 1,53 meningkat dari bulan sebelumnya. Dari sebelas kelompok pengeluaran semuanya sangat relatif stabil hanya beberapa Kelompok Komoditas yang terjadi peningkatan seperti Makanan, Minuman dan Tembakau 0,896, Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya 0,372. Tiga kelompok pengeluaran mengalami deflasi yaitu Transportasi sebesar 0,004, Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0,002, dan Rekreasi, Olahraga, dan Budaya 0,002.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a). Bawang Merah terjadi kenaikan pada bulan Desember Rp. 34.882 yang mana pada bulan November Rp. 34.333 dan Oktober Rp. 31.763

b). Bawang Putih relatif stabil pada bulan Desember Rp. 40.333 yang mana pada bulan November Rp. 40.000 dan Oktober Rp. 40.000

c). Cabai besar terjadi naik turun harga pada bulan Desember Rp. 44.376 yang mana pada bulan November Rp. 38.500 dan Oktober Rp. 43.677

d). Gula pasir relatif stabil pada bulan Desember Rp. 17.258 yang mana pada bulan

November Rp. 17.000 dan Oktober Rp. 17.000

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi di Kabupaten Siak Triwulan IV yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, dimana Kabupaten Siak tidak termasuk didalam perhitungan tingkat inflasi yang ditetapkan di Provinsi Riau.
- b). Buku Tingkat Inflasi Kabupaten Siak Triwulan IV Tahun 2024 di publikasikan dan bisa dilihat di Website <https://perekonomian.setda.siakkab.go.id/>
- c). Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, serta jasa melalui survey perkembangan harga yang dilakukan secara harian dan mingguan untuk bulan Juli, Agustus, September untuk pencatatan harga di laksanakan di seluruh pasar Pemda yang ada di 14 Kecamatan di Kabupaten Siak, Petugas pencatat mendata harga secara harian untuk Kecamatan Siak, Sungai Apit, dan Tualang, Sedangkan untuk Kecamatan lain pencatatan harga di laksanakan secara mingguan, Hal ini dikarenakan pasar yg ada di Kecamatan tersebut merupakan pasar mingguan, yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.
- d). Pelaksanaan Operasi Pasar/ Pasar Murah yang dilaksanakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dengan Anggaran Rp. 1.071.809.200,- yang dilaksanakan sebanyak 56 kali di Tahun 2024, sampai dengan tanggal 3 Oktober 2024 telah terlaksana 46 kali di Kecamatan Kabupaten Siak.
- e). Pengawasan yg dilaksanakan oleh kabupaten Siak saat ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 mengenai Pengawasan barang berbahaya dan bersubsidi yg diawasi mengenai pendistribusiannya harus tepat sasaran dan tepat penggunaannya Pengawasan dilakukan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak.
- f). Pelaksanaan Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.
- g). Melaksanakan Penganangan Gerakan Menanam Cabe/ Bawang Merah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak dengan Anggaran Rp. 3.264.231.634,-.
- h). Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) bekerjasama dengan Bapanas yang dilaksanakan sebanyak 4 kali di Tahun 2024 oleh Dinas Ketahanan Pangan.
- i). Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Siak yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Siak.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Perlu upaya penguatan koordinasi antara OPD terkait yang terlibat di dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak, serta Komitmen bersama TPID Kabupaten Siak dalam pengendalian inflasi sesuai dengan sasaran inflasi nasional  $3,0 \% \pm 1 \%$ .
- b). Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Siak, melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
- c). Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) tahap Pelaksanaan.
- d). Mengupayakan mempererat kembali Kerjasama antar daerah yang sudah ada seperti FORUM KERJASAMA SIAP BEDELAU (SIAK - PELALAWAN - BENGKALIS - DUMAI KEPULAUAN MERANTI). Dan PEKANSIKAWAN KERJA SAMA (PEMBANGUNAN DAERAH PEKANBARU, SIAK, KAMPAR DAN PELALAWAN).
- e). Kerjasama antar daerah untuk Komoditi Cabai Merah yang difasilitasi oleh Bank Indonesia Riau - Bank Indonesia Sibolga dengan Melibatkan Bagian Ekonomi Setda Prop.Riau, Perindagkop Prop.Riau, Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Siak, BUMD Pangan Madani, BUMD Sarana Pembangunan Siak

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

##### 1. Dinas Perdagangan:

- Melakukan survey harga, Pencatatan dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Siak agar harga barang tetap terkendali;
- Melakukan pengawasan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak;

##### b). Dinas Pertanian :

Salah satu Upaya Pengendalian Inflasi melalui sektor pertanian yaitu : Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya bahan pangan pokok.

##### c). Dinas Sosial :

Melaksanakan Fasilitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebesar Rp. 200.000,00 per bulan yang dilaksanakan PT. Pos Indonesia dan melalui Himbara (Bank Mandiri) menunjuk agen E-Warung untuk mendistribusikannya. Bantuan Sembako cadangan Beras Pemerintah pada bulan April dan Mei sebanyak 10 Kg kepada 18.098 Keluarga Penerima Manfaat.

d). Dinas Ketahanan Pangan :

1). Kebutuhan masyarakat dalam rangka pemenuhan ketersediaan beras di Kabupaten Siak telah terpenuhi dengan cukup baik yaitu 18.521,53 Ton dimana Kebutuhan pada bulan Oktober 5.491,71 Ton, bulan November 6.484,83 Ton dan bulan Desember 6.545,00 Ton. Dengan tetap memperhatikan Distribusi beras dari daerah lain agar tetap lancar, sehingga harga beras di Kabupaten Siak tetap stabil.

2). Ketersediaan Bawang Putih, Cabai Besar dan Cabai Rawit, Telur Ayam, Gula Pasir, Minyak Goreng di Kabupaten Siak juga sudah terpenuhi dengan cukup Baik.

e). Seluruh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah ( TPID ) Kabupaten Siak agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Siak.